

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK PENETAPAN
HARGA BURUNG
(Studi Pada Nur Kios Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Dalam Ilmu Syari'ah dan Hukum**

**Oleh:
FRENDY ZEVIKA LB
NPM: 1521030212**

Program Studi: Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)



**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**


**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK PENETAPAN
HARGA BURUNG
(Studi Pada Nur Kios Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Dalam Ilmu Syari'ah dan Hukum**

**Oleh:
FRENDY ZEVIKA LB
NPM: 1521030212**

Program Studi: Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)



**Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Zaki, M. Ag.
Pembimbing II : Muslim., S.H.I., M.H.I.**

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadi penafsiran yang lepas dari pemahaman yang berbeda dikalangan pembaca, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini. Judul skripsi ini adalah : **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK PENETAPAN HARGA BURUNG (Studi Pada Nur Kios Bandar Lampung)”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Hukum Islam menurut Hasbi Ashshiddiqi adalah koleksi daya upaya para ahli hukum (*fuqoha*) untuk menetapkan syariat atas kebutuhan masyarakat.¹
2. Harga adalah satuan nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.²
3. Burung adalah binatang berkaki dua, bersayap dan berbulu, dan biasanya dapat terbang.³

Berdasarkan istilah-istilah pada penegasan judul di atas, yang dimaksud dengan judul ini adalah suatu kajian tentang praktek dalam menetapkan harga suatu burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung untuk ditinjau dari hukum Islam.

¹ Hasby Ash-Shiddiqy, *Falasafah Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 44.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011), 237.

³ *Ibid.*, 39.

B. Latar Belakang

Manusia sebagai subjek hukum tidak mungkin hidup di alam ini sendiri saja tanpa berhubungan sama sekali dengan manusia lainnya. Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial merupakan *fitrah* yang sudah ditetapkan Allah Swt. Bagi mereka, suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah adanya interaksi sosial dengan manusia lain. Dalam kaitan dengan ini, Islam datang dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur secara baik persoalan-persoalan muamalah yang akan dilalui oleh setiap manusia dalam kehidupan sosial mereka. Oleh karenanya, orang muslim individu maupun kelompok dalam lapangan ekonomi atau bisnis yang merupakan salah satu bentuk dari kegiatan muamalah di satu sisi diberi kebebasan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun di sisi lain, ia terikat dengan iman dan etika, sehingga ia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya. Selain itu, masyarakat muslim juga tidak bebas tanpa kendali dalam memproduksi segala sumber daya alam, mendistribusikanya, atau mengkonsumsikannya.⁴

Persoalan muamalah merupakan suatu hal yang pokok dan menjadi tujuan penting agama Islam dalam upaya memperbaiki kehidupan manusia. Masalah muamalah senantiasa terus berkembang, tetapi perlu diperhatikan agar perkembangan tersebut tidak menimbulkan kesulitan-kesulitan hidup pada

⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2015), 177.

pihak lain. Salah satu bentuk perwujudan muamalah yang disyariatkan oleh Allah Swt adalah jual beli.⁵

Jual beli sangat dibutuhkan manusia, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak semua orang memiliki apa yang dibutuhkannya. Terkadang apa yang dibutuhkan itu berada di tangan orang lain. Maka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, jual beli adalah salah satu jalan yang harus ditempuh oleh manusia. Dengan demikian, roda kehidupan manusia serta perekonomiannya akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan tentunya harus sesuai dengan ajaran dan aturan yang telah ditetapkan dalam Islam.⁶

Fiqh muamalah adalah ilmu tentang hukum-hukum *syara'* yang mengatur hubungan atau interaksi antara manusia dengan manusia yang lain dalam bidang kegiatan ekonomi. Jual beli menurut istilah *syara'* ialah saling menukar harta dengan harta lainnya dengan cara-cara tertentu atau menukar harta dengan harta lainnya yang dapat dikembangkan setelah adanya serah terima dengan cara yang telah diatur.⁷

Hal ini sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam Q.S. al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ

⁵ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 113

⁶ Suhrawadi. K Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 128.

⁷ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'i*, terj. Muhammad Afifi (Jakarta: Almahira, 2010), 618.

الرَّبَوُا۟ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (Q.S. al-Baqarah [2]: 275).

Islam sudah mengatur jual beli dengan sedemikian rupa agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan salah satu pihak, di antara aturan tersebut adalah tidak boleh adanya penipuan, kesamaran, kezaliman, *riba*, dan judi. Termasuk di dalamnya jual beli burung, jual beli burung bukan hanya dinilai dari penampilan fisik burung yang indah saja, tetapi juga ada yang dijual berdasarkan kualitas suara. Burung seperti ini biasanya dijualbelikan untuk suatu perlombaan.

Masyarakat pecinta burung kicau dalam kehidupan bermuamalah juga melakukan jual beli. Namun jual beli yang terjadi dikalangan para pecinta burung kicau ini terdapat sedikit perbedaan yakni harga dari sebuah burung tidak ditentukan berdasarkan suatu ukuran tertentu misalnya berat burung, ukuran burung atau usia burung, melainkan berdasarkan suara burung. Seperti halnya yang terjadi di Nur Kios Kota Bandar Lampung, masih ada pembeli yang masih dikategorikan pemula jika pembeli tersebut tidak diberikan pemahaman tentang kriteria burung yang bagus dan tidaknya, maka pembeli

bisa saja mengalami kerugian karena kurangnya pemahaman tentang kriteria kualitas suara burung.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mendalami masalah ini dalam sebuah skripsi berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Penetapan Harga Burung (Studi Pada Nur Kios Bandar Lampung)”**.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Fokus penelitian dalam hal ini adalah pada praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung.
2. Membahas tentang tinjauan hukum Islam terhadap praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca khususnya mengenai praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung di mana pembeli yang dikategorikan pemula sering kali belum memiliki pemahaman tentang kualitas burung yang sebenarnya

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah, wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga menjadi pendorong dan stimulus bagi peneliti selanjutnya, supaya dapat memperoleh hasil yang maksimal dan optimal, serta menambah wawasan dalam disiplin hukum Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Setelah melakukan penelusuran di perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, penulis belum menemukan judul yang sama. Namun melalui penelusuran yang dilakukan penulis terhadap sejumlah penulisan karya ilmiah, penulis menemukan beberapa tema yang senada dengan penulisan ini, antara lain:

1. Iman Romansyah dari UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, tahun 2018 dengan judul skripsi “*Analisis Penetapan Harga Jual Produk terhadap Volume Penjualan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komparasi pada Yussy Akmal dan Shereen Cake's and Bread)*”. Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perusahaan *Yussy Akmal* menggunakan beberapa tahapan dalam proses penetapan harga jual produk terhadap volume penjualan, proses penetapan harga dimulai dari pembelian bahan baku, persediaan, cek total biaya produksi, sampai penetapan harga jual produk. Setelah melakukan tahapan tersebut, *Yussy Akmal* menggunakan metode perhitungan harga yang berpedoman pada berbasis biaya. Sedangkan pada perusahaan *Shereen Cake's and Bread* menggunakan beberapa tahapan dalam proses penetapan harga jual produknya dimulai dari tahap pembelian bahan baku, persediaan, cek biaya total produksi, keuntungan yang diinginkan, sampai penetapan harga. Setelah melakukan tahapan tersebut, *Shereen Cake's and Bread* menggunakan metode-metode berbasis pasar, dengan metode ini, *Shereen Cake's and Bread* menggunakan metode berbasis pasar pesaing (*competitor price*) dengan metode ini *Shereen Cake's and Bread* dalam menetapkan harga membandingkan harga pesaing dengan produk yang terkait.⁸

2. Anja Putranda dari IAIN Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, tahun 2021 dengan judul skripsi “*Strategi*

⁸ Iman Romansyah, “Analisis Penetapan Harga Jual Produk terhadap Volume Penjualan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Komparasi pada Yussy Akmal dan Shereen Cake's and Bread)” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 105.

Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Gerai 212 Cabang Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam”. Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Gerai 212 menggunakan beberapa tahapan dalam proses penetapan harga jual produk terhadap volume penjualan, proses penetapan harga dimulai dari pembelian produk, pembelian, cek total biaya produksi, sampai penetapan harga jual produk. Setelah melakukan tahapan tersebut, Gerai 212 Mart menggunakan metode perhitungan harga yang berpedoman pada metode berbasis biaya. Gerai 212 Mart menggunakan metode berbasis biaya penuh plus tambahan tertentu (*Full cost plus mark-up*). Hal ini diasumsikan Gerai 212 Mart dengan memperhatikan dan memperhitungkan seluruh proyeksi biaya yang dikeluarkan dari produk siap untuk dijual guna untuk membandingkan proyeksi harga yang terbentuk pada anggaran di tahun mendatang.⁹

Maka dengan demikian dari dua skripsi tersebut belum ada yang membahas tentang penetapan harga seperti yang saya teliti ini, dimana Iman Romansyah membahas tentang penetapan harga jual produk terhadap volume penjualan dalam perspektif ekonomi Islam studi komparasi pada Yussy Akmal dan Shereen Cake's and Bread dan Anja Putranda membahas tentang strategi penetapan harga dalam meningkatkan volume penjualan pada Gerai 212 Cabang Bengkulu perspektif ekonomi Islam, adapun yang penulis lakukan

⁹ Anja Putranda, “Strategi Penetapan Harga Dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Gerai 212 Cabang Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 67.

yaitu membahas tentang praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung menurut hukum Islam.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat dengan masyarakat.¹⁰ Jadi penulis mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang ada di tengah masyarakat dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. Adapun objek penelitian lapangan tersebut adalah studi pada Nur Kios di Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹¹ Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian dengan mengumpulkan data-data yang disusun, dijelaskan, diinprestasikan, dan kemudian di simpulkan.¹²

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung; Mandar Maju, 2006), 3.

¹¹ Ibid., 7.

¹² Ibid., 105.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu dari Nur Kios di kota Bandar Lampung, baik pemilik burung maupun pembeli burung, berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang berada di luar lapangan penelitian atau bersifat data penunjang. Data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu al-Qur'an, Hadis, dan buku-buku yang membahas tentang penetapan harga.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dikarenakan populasinya sedikit maka penulis meneliti keseluruhan populasi tersebut, yang terdiri dari 7 orang, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemilik Toko : 1 orang
- b. Karyawan : 2 orang
- c. Pembeli : 4 orang

Menurut Suharsini Arikounto apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik jika diambil semua sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel.¹³ Jadi dari ke 7 orang tersebut semuanya akan dijadikan sampel penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.¹⁴ Observasi dilakukan di Nur Kios Kota Bandar Lampung.

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau direkam.¹⁵ Yaitu penulis melakukan wawancara terhadap penjual dan pembeli Nur Kios Kota Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang

¹³ Ibid., 118.

¹⁴ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 105.

¹⁵ Ibid., 97.

akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.¹⁶

5. Metode Pengelolaan Data

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar atau sudah sesuai atau relevan dengan masalah. Dalam hal ini penulis mengecek kembali hasil data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen interview, apakah sudah lengkap, relevan jelas tidak berlebihan tanpa kesalahan.
- b. Penandaan data (*coding*) yaitu member catatan data yang dinyatakan jenis dan sumber data baik yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis, atau buku-buku literatur lainnya yang relevan dengan penelitian
- c. *Sistematikasi data*, yaitu menetapkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah. Dalam hal ini penulis mengelompokkan secara sistematis data yang sudah di edit dan diberi tanda menurut klasifikasi dan urutan masalah.¹⁷

6. Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis *kualitatif* dengan pendekatan berfikir secara induktif yaitu proses penalaran untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat khusus.¹⁸

¹⁶ Suhar Arikunto, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

¹⁷ Ibid., 26.

¹⁸ Ibid., 32.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

BAB I: Pendahuluan terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi: Konsep Dasar Jual Beli dalam Islam dan Teori Penetapan Harga.

BAB III: membahas tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian meliputi, Profil Nur Kios Kota Bandar Lampung dan Penetapan Harga Burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung.

BAB IV: membahas tentang Analisa Data yang meliputi Penetapan Harga Burung Berdasarkan Kualitas Suara Bagi Pemula di Nur Kios Kota Bandar Lampung dan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Harga Burung Berdasarkan Kualitas Suara Bagi Pemula di Nur Kios Kota Bandar Lampung

BAB V: Penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti.

Kemudian pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

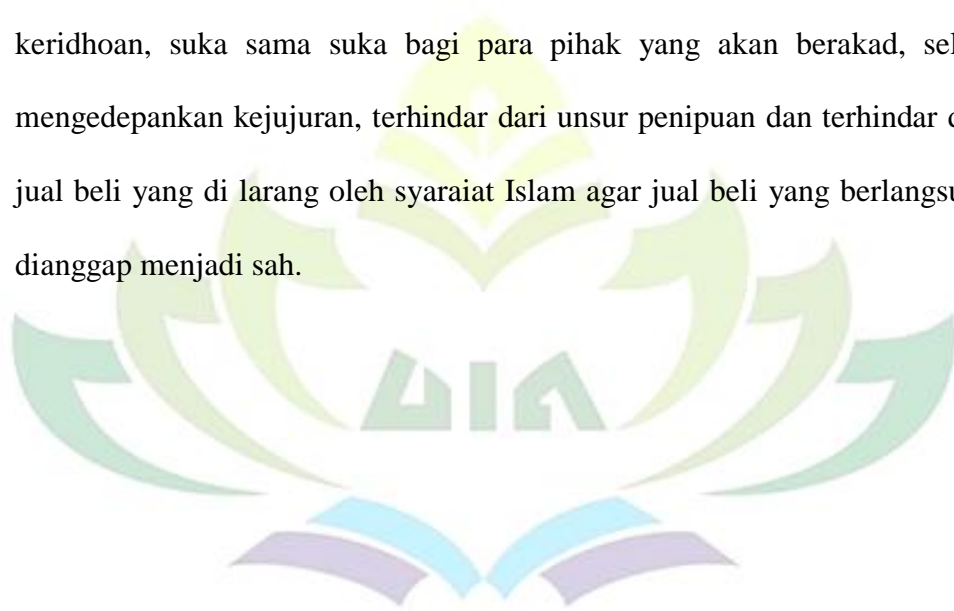
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung yaitu dengan memperhatikan kualitas suara burung, seperti burung murai yang sering ikut dalam perlombaan memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan burung ciblek. Dari segi bentuk burung, kutilang sutra dan kutilang emas memiliki harga yang lebih mahal dari kutilang biasa karena dari segi bentuk dan warnanya lebih indah. Dari segi kelangkaan burung, burung yang tergolong langka memiliki harga yang lebih tinggi seperti burung jalak bali, terlebih lagi burung yang berjenis kelamin jantan, harganya lebih tinggi dari yang betina.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap praktek penetapan harga burung di Nur Kios Kota Bandar Lampung yaitu bahwa Nur Kios dalam menetapkan harga burung tidak bertentangan dengan hukum Islam, sebab Nur Kios sangat mengedepankan prinsip-prinsip keadilan dan keterbukaan, karena harga setiap burung disesuaikan dengan kualitas burung, gaya burung, jenis kelamin, dan kelangkaan burung tersebut. Bahkan di Nur Kios juga memberikan sebuah garansi kepada para pembeli. Dengan demikian pihak Nur Kios dalam praktiknya menerapkan *khiyar syarat* yaitu penjualan yang di dalamnya diisyaratkan sesuatu baik oleh penjual maupun oleh pembeli.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan sebuah rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak Nur Kios diharapkan dalam menetapkan harga burung ketika ada pembeli yang masih belum begitu paham soal burung supaya lebih diberikan pemahaman tentang burung.
2. Pelaksanaan dalam jual beli ini diharapkan konsisten yang dilandasi dengan keridhoan, suka sama suka bagi para pihak yang akan berakad, selalu mengedepankan kejujuran, terhindar dari unsur penipuan dan terhindar dari jual beli yang di larang oleh syariaat Islam agar jual beli yang berlangsung dianggap menjadi sah.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- Abdurahman, Asy-Syaikh Abu, *Tamamul Minnah Shahih Fiqh Sunnah 3*, Terj. Muhammad Yusuf. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2011.
- Ahmad, Mustad, *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kaustar, 2003.
- Al-Asqalani, Al-Hafidz Ibnu Hajjar, *Terjemah Bulughul Maram*. Jeddah: Al-Thoba'ah Wal-Nashar Al- Tauzi'. tt.
- Al-Faifi, Sulaiman Ahmad Yahya, *Ringkasan Fiqh Sunnah Sayyid Sabiq*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Al-Fauzan, Saleh, *Al-Mulakhkhasul Fiqh*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Al-Musyaiqih, Khalib bin Ali, *Sudah Halalkah Transaksi Anda? Fiqh Muamalah Masa Kini*. Klaten: Ines Media: 2009.
- Al-Yamamah, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin al-Mughirah, *Shahih Al-Bukhari*. Beirut, 1987.
- Angipora, Marius, *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan*. Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- AS, Susiadi, *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: LP2M, 2015.
- As-sa'di, Abdurrahman, *Fiqh Jual Beli, Panduan Praktis Bisnis Syariah*. Jakarta: Senayan Publishing, 2008.
- Ash-Shiddqy, Hasby, *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Imam Syafi'i*, terj. Muhammad Afifi. Jakarta: Almahira, 2010.
- Cahyani, Adi Intan, *Fiqh Muamalah*. Makasar: Alauddin University Press, 2010.
- Dewi, Gemala, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Djazuli, H. A, *Kaidah-Kaidah Fiqih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana 2006.

- Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fachrul, Melati Ferianita, *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fauzia, Ika Yunia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014.
- Ghazali, Abdul Rahman, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Gitosudarmo, Indriyo, *Manajemen Pemasaan*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Hakim, Lukman, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga, 2012.
- Hamdani, Ikhwan, *Sistem Pasar*. Jakarta: Pustaka Setia, 2003.
- Haroen, Nasrun, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama 2006.
- Hasan, M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Herman, *Marketing Strategy*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Islahi, A, *Konsep Ekonomi Ibnu Taymiyah*, terj. Anshari Thayyib. Surabaya: Bina Ilmu, 2000.
- Ja'far, A. Khumedi, *Hukum Perdata Islam Di Indonesia Aspek Hukum Keluarga dan Bisnis*. Bandar Lampung: Permatanet Publishing, 2016.
- Kamil, Muhammad Qasim, *Halal-Haram dalam Islam*. Depok: Mutiara Allamah Utama, 2014.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2006.
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2011.
- Khan, Muhammad Akram, *Ajaran Nabi Muhammad Tentang Ekonomi, Kumpulan Hadis-hadis Ekonomi*. Jakarta: BMI, tth.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlanga, 2002.
- Lubis, Suhrawadi. K, *Hukum Ekonomi Islam* Jakarta: Sinar Grafika 2000.

Mahardono, Pratignyo dan Iskandar, *Anatomi Burung*. Jakarta: PT Intermasa, 2000.

Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2015.

Muslim, Imam, *Shahih Muslim, Juz IX*. Libanon: Dar Al-Kutub-al-Ilmiyyah, Beirut, 2000.

Putong, Iskandar, *Pengantar Ilmu Mikro & Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.

Qudamah, Ibnu, *Al-Mughni*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

Rambat dan Hamdani, *Ekonomi Manajerial*. Bandung: Remaja Rodakarya, 2008.

Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Sabiq, Sayyid, *Fiqh al-Sunnah*, Terj. Kamaluddin, A. Marzuki. Bandung: Al-Ma'arif, t.th.

Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah, *Fiqh Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia 2011.

Salim, Abu Malik Kamal Bin Assayid, *Sahih Fiqh Assunah wa Adhilatuhu wa Tauhid Mazdhib al-Imnah*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sunaryo, T, *Eonomi Manajerial, Aplikasi Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Syafe'i, Muhammad, *Fiqh Muamalah*. Bandung: Gema Isnaini, 2007.

Yaqub, Hamzah, *Kode Etik Dagang Menurut Islam*. Bandung: Diponegoro, 2002.

Sumber Jurnal:

H. M. Birusman Nuryadin, "Harga dalam Perspektif Islam". *Mazahib* Vol. IV No. 1 (Juni 2007).

Sumber Wawancara:

Agung, Karyawan Nur Kios, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 02 Maret 2020.

Agus, Pembeli Burung, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 05 Maret 2020.

Ahmad, Pembeli Burung, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 07 Maret 2020.

Bagas, Karyawan Nur Kios, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 02 Maret 2020.

Edi, Pembeli Burung, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 05 Maret 2020.

Eko Wahyudi, Pembeli Burung, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 07 Maret 2020.

Masirin, Pemilik Nur Kios, wawancara dengan penulis, di Nur Kios, Bandar Lampung, 03 Maret 2020.

